



ST2013-SPW.S

REPUBLIC INDONESIA



**SENSUS PERTANIAN 2013
SURVEI RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN PALAWIJA
TAHUN 2014**

Jenis tanaman palawija terpilih:.....
(13=Jagung Hibrida, 14=Jagung Komposit, 02=Kedelai, 03=Kacang Tanah,
04=Kacang Hijau, 05=Ubi Kayu, 06=Ubi Jalar)

1	2		
---	---	--	--

RAHASIA**I. KETERANGAN TEMPAT**

101. Provinsi					
102. Kabupaten/Kota*)					
103. Kecamatan					
104. Desa/Kelurahan*)					
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan*)	1. Perkotaan	2. Pedesaan			
106. Nomor Blok Sensus					
107. Nomor Kode Sampel (NKS)			C		
108. Satuan Lingkungan Setempat (SLS)					
109. Nomor Bangunan Fisik					
110. Nomor Bangunan Sensus					
111. Nomor Urut Rumah Tangga					
112. Nomor Urut Sampel					
113. Nama Kepala Rumah Tangga					
114. Nama Pemberi Informasi					
115. Nomor Telp/HP Pemberi Informasi					

*) Coret salah satu

II. KETERANGAN PETUGAS

Rincian (1)	Pencacah (PCS) (2)	Pengawas/Pemeriksa (PMS) (3)
201. Kode Petugas		
202. Nama Petugas		
203. Tanggal Pelaksanaan		
204. Tanda tangan		

III. KETERANGAN PENCACAHAN

301. Hasil pencacahan:	1. Berhasil diwawancarai 2. Pindah ke luar blok sensus 3. Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan 4. Menolak diwawancarai (.....)	<input type="checkbox"/>
302. Jika rincian 301 berkode 2, 3, atau 4 : STOP		

IV. KETERANGAN DEMOGRAFI RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH	
401. Banyaknya anggota rumah tangga pada saat pencacahan :(orang)	<input type="text"/> <input type="text"/>
402. Banyaknya anggota rumah tangga berumur 10 tahun ke atas yang menjadi petani tanaman palawija terpilih selama setahun yang lalu:.....(orang) <i>Anggota rumah tangga dikategorikan sebagai petani tanaman palawija terpilih apabila anggota rumah tangga tersebut mengusahakan/membudidayakan tanaman palawija terpilih di lahan yang dikuasai rumah tangga dan menanggung risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga).</i>	<input type="checkbox"/>
403. Keterangan petani tanaman palawija terpilih: <i>Apabila dalam 1 rumah tangga lebih dari 1 orang petani tanaman palawija terpilih (rincian 402 ≥ 2), maka isikan keterangan petani dengan nilai produksi paling besar selama setahun yang lalu.</i>	
a. Nama:.....	
b. Hubungan dengan kepala rumah tangga: 1. Kepala rumah tangga 3. Anak 5. Cucu 7. Famili lain 2. Istri/suami 4. Menantu 6. Orang tua/mertua 8. Lainnya	<input type="checkbox"/>
c. Jenis kelamin: 1. Laki-laki 2. Perempuan	<input type="checkbox"/>
d. Umur:.....tahun	<input type="text"/> <input type="text"/>
e. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki: 1. Tidak/belum tamat SD 4. Tamat SLTA/ sederajat 7. Tamat D4/S1 2. Tamat SD/ sederajat 5. Tamat D1/D2 8. Tamat S2/S3 3. Tamat SLTP/ sederajat 6. Tamat Akademi/D3	<input type="checkbox"/>

V. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PALAWIJA

501. Komoditas utama pada bidang lahan terluas usaha palawija terpilih (isikan kode "0" jika tidak ada komoditas utama yang ditanam)

Periode/Musim Tanam	Komoditas utama yang ditanam		
a. Juni–September 2013 (MK II 2013)	1. Padi Hibrida 2. Padi Inbrida 3. Padi Ladang	4. Jagung Hibrida/Komposit 5. Kedelai 6. Kacang Tanah	7. Kacang Hijau 8. Ubi Kayu 9. Ubi Jalar
b. Oktober 2013–Januari 2014 (MH 2013-2014)	1. Padi Hibrida 2. Padi Inbrida 3. Padi Ladang	4. Jagung Hibrida/Komposit 5. Kedelai 6. Kacang Tanah	7. Kacang Hijau 8. Ubi Kayu 9. Ubi Jalar
c. Februari–Mei 2014 (MK I 2014)	1. Padi Hibrida 2. Padi Inbrida 3. Padi Ladang	4. Jagung Hibrida/Komposit 5. Kedelai 6. Kacang Tanah	7. Kacang Hijau 8. Ubi Kayu 9. Ubi Jalar

502. Bulan panen tanaman palawija terpilih pada semua bidang yang dikuasai rumah tangga (*responden bisa menjawab lebih dari satu jawaban*):
1. Juni–September 2013 (MK II 2013)
2. Oktober 2013–Januari 2014 (MH 2013-2014)
4. Februari–Mei 2014 (MK I 2014)

503. Pengolahan lahan untuk tanaman palawija terpilih selama setahun yang lalu

a. Alat/sarana pengolahan lahan yang utama adalah dengan menggunakan:
1. Traktor roda 4 atau lebih 3. Hewan
2. Traktor roda 2/*hand tractor* 4. Tenaga manusia (*langsung ke rincian 504*)

b. Status penguasaan alat/sarana pengolahan lahan yang utama tersebut:
1. Milik sendiri (rumah tangga ybs.) 3. Sewa
2. Milik kelompok (beberapa rumah tangga) 4. Bebas sewa/lainnya

504. Sumber pembiayaan untuk tanaman palawija terpilih selama setahun yang lalu

a. Sumber pembiayaan:

1) Biaya sendiri (*rumah tangga ybs*) : %

2) Pinjaman dengan bunga : %

3) Pinjaman tanpa bunga : %

4) Jumlah : 100 %

V. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PALAWIJA (lanjutan)

504.b	Jika rincian 504.a.2) terisi , sumber pinjaman dengan bunga yang utama berasal dari: 1. Bank (langsung ke rincian 505) 3. Lembaga keuangan lainnya 5. Perorangan 2. BPR (Bank Perkreditan Rakyat) 4. Koperasi	<input type="checkbox"/>
c.	Jika rincian 504.b tidak berkode 1 , sebab/alasan tidak meminjam dari bank:	
1)	Tidak tahu prosedurnya 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2)	Proses berbelit-belit/lama 3. Ya 4. Tidak	<input type="checkbox"/>
3)	Tidak mempunyai agunan 5. Ya 6. Tidak	<input type="checkbox"/>
4)	Suku bunga relatif tinggi 7. Ya 8. Tidak	<input type="checkbox"/>
5)	Lokasi bank relatif jauh 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6)	Lainnya: 3. Ya 4. Tidak	<input type="checkbox"/>
	Dari rincian 504.c yang berkode ganjil (jawaban ya) , yang menjadi alasan utama adalah nomor.....	<input type="checkbox"/>
505.	Bantuan usaha untuk tanaman palawija terpilih selama setahun yang lalu	
a.	Apakah menerima bantuan (hibah/gratis atau subsidi) untuk usaha tanaman palawija? 1. Ya 2. Tidak (langsung ke rincian 506)	<input type="checkbox"/>
b.	Jika rincian 505.a berkode 1 , bantuan yang diterima terutama bersumber dari: 1. Pemerintah (pusat, provinsi, kab/kota) 2. Lembaga non pemerintah (langsung ke rincian 506) 3. Perorangan (langsung ke rincian 506)	<input type="checkbox"/>
c.	Jika rincian 505.b berkode 1 , jenis bantuan yang diterima:	
1)	Benih/bibit 1. Ya, gratis 2. Ya, subsidi harga 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
2)	Pupuk 4. Ya, gratis 5. Ya, subsidi harga 6. Tidak	<input type="checkbox"/>
3)	Pestisida 7. Ya, gratis 8. Ya, subsidi harga 9. Tidak	<input type="checkbox"/>
4)	Alat/mesin pertanian	
a)	Untuk rumah tangga ybs. 1. Ya, gratis 2. Ya, subsidi harga 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
b)	Untuk kelompok 4. Ya, gratis 5. Ya, subsidi harga 6. Tidak	<input type="checkbox"/>
5)	Pembiayaan 7. Ya, gratis 8. Ya, subsidi bunga 9. Tidak	<input type="checkbox"/>
6)	Lainnya..... 1. Ya, gratis 2. Ya, subsidi 3. Tidak	<input type="checkbox"/>
506.	Kendala/hambatan/kesulitan usaha untuk tanaman palawija terpilih selama setahun yang lalu	
a.	Kendala/hambatan/kesulitan usaha yang dihadapi selama setahun yang lalu dibanding tahun sebelumnya (persepsi responden):	
1)	Pembiayaan usaha (lebih sulit memperoleh pinjaman, bunga lebih tinggi, dll) 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2)	Kenaikan ongkos/biaya produksi relatif lebih tinggi dibandingkan kenaikan harga produksi 3. Ya 4. Tidak	<input type="checkbox"/>
3)	Dampak serangan hama/OPT relatif lebih besar/berat 5. Ya 6. Tidak	<input type="checkbox"/>
4)	Dampak perubahan iklim (kekeringan,kebanjiran) dan atau bencana alam relatif lebih besar/berat 7. Ya 8. Tidak	<input type="checkbox"/>
5)	Mendapatkan pekerja lebih sulit/upah pekerja lebih mahal 1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6)	Lainnya:..... 3. Ya 4. Tidak	<input type="checkbox"/>
b.	Dari rincian 506.a.1) sampai dengan 506.a.6) yang berkode ganjil (jawaban ya) , yang menjadi kendala/hambatan/kesulitan utama adalah nomor:	<input type="checkbox"/>

V. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PALAWIJA (<i>lanjutan</i>)	
<p>507. Jenis bantuan usaha tanaman palawija terpilih yang paling dibutuhkan dari pemerintah/pemda <i>pada waktu yang akan datang:</i></p> <p>1. Benih/bibit 2. Pupuk 3. Pestisida 4. Pinjaman modal dari bank tanpa agunan 5. Pinjaman modal dari bank dengan subsidi bunga</p> <p>6. Jaminan harga seperti HPP gabah/beras 7. Penyuluhan teknik budidaya 8. Lainnya:..... 9. Tidak membutuhkan bantuan</p>	<input type="checkbox"/>
<p>508. Bagaimana perkiraan keuntungan usaha tanaman palawija terpilih di waktu yang akan datang? <i>(persepsi responden):</i></p> <p>1. Jauh lebih buruk 2. Lebih buruk 3. Sama saja 4. Lebih baik 5. Jauh lebih baik</p>	<input type="checkbox"/>
<p>509. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang memperoleh penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha tanaman palawija terpilih selama setahun yang lalu?</p> <p>1. Ada 2. Tidak ada (<i>langsung ke rincian 510</i>)</p>	<input type="checkbox"/>
<p>b. <i>Jika rincian 509.a berkode 1</i>, penyuluhan/bimbingan diperoleh dari:</p> <p>1) PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan) 1. Ya 2. Tidak</p> <p>2) POPT (Pengendali OPT) 3. Ya 4. Tidak</p> <p>3) Dinas Pertanian terkait/pemerintah 5. Ya 6. Tidak</p> <p>4) Lainnya..... 7. Ya 8. Tidak</p>	<input type="checkbox"/>
<p>c. <i>Jika rincian 509.b . 1), 2), dan atau 3) berkode ganjil (jawaban ya),</i> penyuluhan/bimbingan yang diperoleh berkaitan dengan:</p> <p>1) Teknik budidaya 1. Ya 2. Tidak</p> <p>2) Pengendalian hama/OPT 3. Ya 4. Tidak</p> <p>3) Pemasaran/penjualan hasil 5. Ya 6. Tidak</p> <p>4) Upaya penurunan kehilangan hasil (susut) 7. Ya 8. Tidak panen/pasca panen</p> <p>5) Teknik pembiayaan/pengembalian pinjaman 1. Ya 2. Tidak</p> <p>6) Lainnya..... 3. Ya 4. Tidak</p>	<input type="checkbox"/>
<p>510. Keanggotaan dalam kelompok tani tanaman pangan pada saat pencacahan:</p> <p>a. Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota kelompok tani tanaman pangan pada saat pencacahan?</p> <p>1. Ada (<i>langsung ke rincian 511</i>) 2. Tidak ada</p> <p>b. <i>Jika rincian 510.a berkode 2</i>, alasan utama tidak menjadi anggota kelompok tani:</p> <p>1. Lokasi jauh/belum ada kelompok tani di wilayah desa/kelurahan setempat 2. Jenis kegiatannya tidak sesuai kebutuhan 3. Pelayanannya tidak memuaskan 4. Lainnya:.....</p>	<input type="checkbox"/>
<p>511. <i>Khusus jagung dan kedelai</i>, apakah pernah mengikuti SLPTT Palawija terpilih? 1. Ya 2. Tidak</p>	<input type="checkbox"/>
<p>512. Kemitraan usaha tanaman palawija terpilih pada saat pencacahan</p> <p>a. Apakah melakukan kemitraan dengan perusahaan/usaha?</p> <p>1. Ya 2. Tidak (<i>langsung ke rincian 513</i>)</p> <p>b. <i>Jika rincian 512.a berkode 1</i>, kemitraan yang utama dilakukan dengan:</p> <p>1. BUMN 2. BUMD 3. Perusahaan swasta 4. Koperasi</p>	<input type="checkbox"/>
<p>513. Apakah sedang atau pernah mengikuti asuransi usaha budidaya palawija terpilih selama setahun yang lalu?</p> <p>1. Ya 2. Tidak</p>	<input type="checkbox"/>

V. KETERANGAN UMUM USAHA TANAMAN PALAWIJA (lanjutan)

514. a. Penggunaan hasil panen tanaman palawija terpilih selama setahun yang lalu		
1) Dijual/barter	: %	<input type="text"/>
2) Untuk konsumsi rumah tangga sendiri	: %	<input type="text"/>
3) Diberikan kepada pihak lain	: %	<input type="text"/>
4) Lainnya (pakan ternak/unggas, dll)	: %	<input type="text"/>
5) Jumlah	: 100 %	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="0"/> <input type="text" value="0"/>
b. <i>Jika rincian 514.a.1) terisi</i> , penjualan hasil panen yang utama ke:		
1. KUD/koperasi tani	4. Pasar	<input type="checkbox"/>
2. Koperasi lainnya	5. Penggilingan	
3. Pedagang pengumpul	6. Lainnya:.....	

VIA. KETERANGAN PANEN USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH SELAMA SETAHUN YANG LALU

601. Apakah melakukan panen sendiri dalam kualitas standar, mengijonkan, dan/atau menebaskan tanaman palawija terpilih selama setahun yang lalu?	<input type="checkbox"/>
1. Ya	2. Tidak (STOP)
602. Luas panen selama setahun yang lalu menurut sistem pemanenan tanaman palawija terpilih:	
a. Dipanen sendiri (mengggunakan buruh atau tidak, secara borongan).....(m ²)	<input type="text"/>
b. Ditebaskan:.....(m ²) <i>(Ditebaskan adalah apabila tanaman dijual kepada penebas/pembeli pada saat tanaman sudah siap untuk dipanen. Petani akan menerima harga yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak dan pelaksanaan panen menjadi tanggung jawab penebas/pembeli)</i>	<input type="text"/>
c. Diijonkan:.....(m ²) <i>(Diijonkan adalah tanaman dijual sebelum masa panen. Selanjutnya, pemeliharaan dan pemanenan tanaman tersebut menjadi tanggung jawab pengijon/pembeli)</i>	<input type="text"/>
d. Jumlah (a+b+c):..... (m ²)	<input type="text"/>
603. <i>Jika rincian 602.b dan atau 602.c terisi</i> , alasan utama ditebaskan/diijonkan adalah:	<input type="checkbox"/>
1. Lebih menguntungkan	3. Adanya kebutuhan mendesak
2. Membayar pinjaman	4. Lainnya

Jika rincian 602.a tidak terisi (tidak ada tanaman palawija terpilih yang dipanen sendiri selama setahun yang lalu): STOP

VIB. KETERANGAN USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH (Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)

604. Jenis lahan:	1. Lahan sawah	2. Lahan bukan sawah	<input type="checkbox"/>	
605. Status lahan:	1. Milik sendiri	2. Sewa	3. Bebas sewa/lainnya	<input type="checkbox"/>
606. Sistem penanaman:	1. Tunggal	2. Tumpang sari/tanaman sela/campuran	<input type="checkbox"/>	
607. <i>Khusus jagung komposit dan kedelai</i> , varietas benih utama yang digunakan:			<input type="text"/>	
Jagung :				
20. Arjuna	24. Kodok	28. Piet Kuning		
21. Lamuru	25. Kretek	29. Srikandi		
22. Bisma	26. Manado kuning	30. Surya		
23. Srikandi Putih-1	27. Metro	99. Non Hibrida Lainnya		
Kedelai :				
40. Wilis	44. Orba	48. Tanggamus		
41. Anjasmoro	45. Mahameru	49. Kipas merah		
42. Baluran	46. Ijen	50. Gepak kuning		
43. Grobogan	47. Burangrang	99. Lainnya		

VIIA. KETERANGAN PRODUKSI TANAMAN PALAWIJA TERPILIH
(Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)

701. Periode/Musim Tanam:	0. Februari 2013–Mei 2013 (MK I 2013) 1. Juni 2013–September 2013 (MK II 2013) 2. Oktober 2013–Januari 2014 (MH 2013–2014) 3. Februari 2014–Mei 2014 (MK I 2014)	<input type="checkbox"/>
702. Bulan panen:		<input type="text"/>
703. Luas panen:.....(m ²)		<input type="text"/>
704. Produksi dalam kualitas standar:.....(kg) <i>Jagung dalam pipilan kering</i> (pipilan kering = 0,5673 x ontongan basah) <i>Kedelai dalam biji kering</i> (biji kering = 0,3690 x polong kering panen) <i>Kacang tanah dalam biji kering</i> (biji kering = 0,3200 x gelondongan basah) <i>Kacang hijau dalam biji kering</i> (biji kering = 0,5380 x polong basah) <i>Ubi kayu/ubi jalar dalam umbi basah</i> —		<input type="text"/>
705. a. Nilai produksi utama:(000 Rp)		<input type="text"/>
b. Nilai produksi ikutan:(000 Rp)		<input type="text"/>
c. Jumlah nilai produksi (a+b):.....(000 Rp)		<input type="text"/>
d. Menurut PCS apakah harga produksi per kg (rincian 705.a x 1.000 /rincian 704) sudah wajar? 1. Ya 2. Tidak (Verifikasi kembali jawaban responden)		<input type="checkbox"/>

VIIB. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH
(Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)

Rincian	Satuan	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai satuan di kolom (2) (Rp) *)
		Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
706. Benih/bibit:					
a. Hibrida (Khusus Jagung)	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Komposit (Khusus Jagung)	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Lainnya (Selain Jagung)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
707. Pupuk:					
a. Urea	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. TSP/SP36	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. ZA	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

*) kolom (6): - Isikan sesuai harga pembelian yang dibayarkan oleh petani
- Jika seluruhnya bukan pembelian (kolom (3) tidak terisi), isikan sesuai harga yang berlaku di daerah setempat

VIIB. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH (lanjutan)
 (Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)

Rincian	Satuan	Banyaknya penggunaan			Harga per satuan sesuai satuan di kolom (2) (Rp *)
		Pembelian	Bukan pembelian	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
707. Pupuk:					
d. KCL	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
e. NPK	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
f. Pupuk majemuk/ campuran	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
g. Pupuk kimia lainnya:					
1) Padat	kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2) Cair	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
h. Zat pengatur tumbuh:					
1) Padat	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2) Cair	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
i. Pupuk organik (kandang/kompos)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
708. Pestisida:					
a. Padat	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Cair	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

*) kolom (6): - Isikan sesuai harga pembelian yang dibayarkan oleh petani
 - Jika seluruhnya bukan pembelian (kolom (3) tidak terisi), isikan sesuai harga yang berlaku di daerah setempat

VIIB. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA TANAMAN PALAWIJA TERPILIH (lanjutan)
(Pada bidang yang dipanen sendiri terakhir selama setahun yang lalu)

709. Banyaknya pekerja, upah, dan jasa pertanian menurut jenis kegiatan:

Jenis kegiatan	Pekerja dibayar (hari orang kerja (HOK))		Pekerja tidak dibayar termasuk petani (HOK)		Total upah (dalam bentuk uang maupun barang (000 Rp)		Jasa Pertanian (000 Rp)
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Pengolahan lahan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Penanaman dan penyulaman	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Pemeliharaan/penyiangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d. Pemupukan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
e. Pengendalian hama/OPT	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
f. Pemanenan, pengangkutan hasil, pegeringan, pemipilan/pengupasan <i>(pemanenan sampai dengan produksi kualitas standar)</i>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
g. Jumlah	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

710. Pengeluaran lainnya:

Rincian	Per tahun (000 Rp)	Per musim tanam (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
a. Lahan		
1) Sewa	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2) Perkiraan sewa lahan yang bebas sewa	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3) Perkiraan sewa lahan milik sendiri	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Alat/sarana usaha		
1) Sewa	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2) Perkiraan sewa alat/sarana usaha yang bebas sewa	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3) Perkiraan sewa alat/sarana usaha milik sendiri	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. Bunga kredit/pinjaman untuk usaha		
1) Bunga kredit/pinjaman dengan bunga	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2) Perkiraan bunga kredit/pinjaman tanpa bunga	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d. Pajak tak langsung (PBB lahan untuk usaha tani (milik sendiri), dll)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
e. Retribusi/pungutan/iuran (pengairan, dll)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
f. Premi asuransi usaha palawija terpilih	<input type="text"/>	<input type="text"/>
g. Penyusutan barang modal	<input type="text"/>	<input type="text"/>
h. Bahan Bakar Minyak (BBM) khusus untuk usaha palawija terpilih	<input type="text"/>	<input type="text"/>
i. Lainnya (wadah, dll)	<input type="text"/>	<input type="text"/>
j. Jumlah	<input type="text"/>	<input type="text"/>

VIII. KETERANGAN BANGUNAN DAN FASILITAS TEMPAT TINGGAL RUMAH TANGGA PADA SAAT PENCACAHAN	
801. Status kepemilikan/penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati: 1. Milik sendiri 2. Sewa/kontrak 3. Bebas sewa/lainnya	<input type="checkbox"/>
802. Jenis lantai bangunan tempat tinggal yang terluas: 1. Keramik/marmer/granit 2. Ubin/tegel/teraso 3. Semen/bata merah 4. Kayu/papan 5. Bambu 6. Tanah/lainnya	<input type="checkbox"/>
803. Luas lantai bangunan tempat tinggal:m ²	<input type="text"/>
804. Sumber penerangan yang utama: 1. Listrik PLN 2. Listrik non PLN 3. Bukan listrik	<input type="checkbox"/>
805. Jenis bahan bakar untuk memasak yang utama: 1. Listrik 2. Gas/elpiji 3. Minyak tanah 4. Arang 5. Kayu 6. Lainnya:.....	<input type="checkbox"/>
806. Sumber air minum yang utama: 1. Air dalam kemasan/isi ulang 2. Ledeng (meteran/eceran) 3. Pompa/sumur bor 4. Sumur 5. Mata air 6. Air sungai 7. Air hujan 8. Lainnya:.....	<input type="checkbox"/>
807. Fasilitas tempat buang air besar yang utama: 1. Jamban sendiri 2. Jamban bersama 3. Jamban umum 4. Tidak ada	<input type="checkbox"/>
IX. KETERANGAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA	
901. a. Apakah seluruh anggota rumah tangga mendapatkan makanan pokok yang cukup setiap hari selama setahun yang lalu? 1. Ya (<i>Langsung ke Blok X</i>) 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
b. <i>Jika rincian 901.a. berkode 2</i> , pola makan yang dilakukan : 1. Mengurangi frekuensi makan makanan pokok 2. Mengurangi porsi makan makanan pokok 3. Beralih ke bahan makanan lain	<input type="checkbox"/>
c. <i>Jika rincian 901.a. berkode 2</i> , penyebab utama rumah tangga mengalami kekurangan bahan makanan pokok: 1. Usaha tani yang dilakukan mengalami gagal panen (puso) 2. Tidak tersedia lapangan pekerjaan lain selain bertani 3. Tidak mampu bekerja karena sakit 4. Hasil produksi dari lahan pertanian yang diusahakan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan makanan pokok 5. Jumlah anggota rumah tangga banyak	<input type="checkbox"/>
X. CATATAN	

LEMBAR KERJA

Pekerja dibayar

Jenis Kegiatan	Laki-laki				Perempuan			
	Jumlah orang	Jumlah hari	Rata-rata jam kerja per hari	Hari Orang Kerja (HOK) (Kol (2) x Kol (3) x Kol (4))/8	Jumlah orang	Jumlah hari	Rata-rata jam kerja per hari	Hari Orang Kerja (HOK) (Kol (6) x Kol (7) x Kol (8))/8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

Pekerja Tidak Dibayar

Jenis Kegiatan	Laki-laki				Perempuan			
	Jumlah orang	Jumlah hari	Rata-rata jam kerja perhari	Hari Orang Kerja (HOK) (Kol (2) x Kol (3) x Kol (4))/8	Jumlah orang	Jumlah hari	Rata-rata jam kerja per hari	Hari Orang Kerja (HOK) (Kol (6) x Kol (7) x Kol (8))/8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)

